



Peningkatan kemampuan penelitian melalui pelatihan manajemen referensi dan teknik *effective writing*

Resekiani Mas Bakar¹, Andi Nasrawati Hamid²
^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The great academic demand to create the scientific article with high quality is the main factor that drives the partner to develop their skill in all aspects. One of the essential skills is obtaining the suitable reference with the topic in order to create the better understanding. The reference suitability between the topic and writing effectivity is the crucial element in creating academic writing, therefore, the understanding towards the function and features of journal search engine and reference management is highly important. This social partnership program aims to develop the participants' skill to explore and find the literature, especially e-journal and practice an effective writing. This topic also relates to the use of management reference. The materials in this training consist of the application of Google Scholar and Proquest as the journal search engine and Mendeley as the reference management software. The participants in this event comes from the members of Industrial and Organizational Psychology Assosiation (APIO) South Sulawesi, APIO community, and professionals. The number of participants was 40. The result of training evaluation found that 95% of the participants gained the new knowledge and 90% considered that trainer understanding was great. Furhtermore, the involvement and enthusiasm of participants in this event supported this program.

Keywords: akses e-journal, effective writing

I. PENDAHULUAN

Karya tulis dalam lingkup akademis merupakan salah satu penunjang utama dalam menilai kemampuan penelitian. Kemampuan menghasilkan karya tulis akademik merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan Strata 1 (Scott, Burns, & Ribeiro, 2017). Salah satu hal yang memudahkan proses pengerjaan karya tulis berupa skripsi atau tesis adalah hadirnya web yang menyediakan layanan untuk menemukan literatur secara gratis. Layanan ini tentu sangat membantu mahasiswa dalam mencari literatur untuk menunjang kualitas hasil karya tulis atau penelitian yang sedang dikerjakan. Penelusuran literatur dilakukan untuk mendukung informasi, hipotesis, pemahaman, asumsi, temuan data di lapangan, maupun penjelasan terhadap topik penelitian (Pagatpatan & Arevalo, 2016).

Referensi yang sesuai dengan topik penelitian akan sangat menunjang kualitas dari hasil karya tulis karena mampu menjelaskan secara lebih spesifik variabel yang bersangkutan. Selain itu, hasil riset yang terbaru dapat memberikan pengetahuan dan ide baru bagi para peneliti maupun mahasiswa untuk mengembangkan lebih lanjut topik tersebut. Kegiatan penelusuran literatur studi pada dasarnya terdiri atas dua kegiatan yakni: (1) pencarian informasi dan (2) proses berpikir kritis. Pencarian informasi meliputi aktivitas mendapatkan sumber informasi secara efektif untuk mendapatkan artikel maupun buku yang bermanfaat. Sedangkan proses berpikir kritis adalah kemampuan untuk meng-

analisis dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan terhadap suatu penelitian maupun artikel.

Kemampuan dalam menelusuri literatur tentu berbeda satu sama lain, sehingga masih ditemukan beberapa penggunaan acuan yang kurang sesuai dengan topik yang diangkat. Dampak yang terjadi adalah terbatasnya sumber informasi yang didapatkan sehingga kurang mampu menjelaskan gejala maupun fenomena yang diajukan secara tajam dan detail. Sumber informasi yang digunakan pun cenderung kurang terkini (*up to date*) sehingga *state of the art* dari suatu topik belum mampu dipahami secara menyeluruh.

Unsur penting lainnya dalam menulis karya ilmiah adalah manajemen referensi. Penulisan referensi sangat rentan terjadi kesalahan karena memerlukan ketelitian dan waktu yang lama untuk mencocokkan seluruh referensi yang digunakan. Kebutuhan akan suatu program atau fitur yang dapat memudahkan orang dalam mengatur referensi karya tulis sangat dibutuhkan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan dan meningkatkan efisiensi waktu. Hal ini juga berguna ketika akan mengubah karya tulis menjadi jurnal nasional atau bahkan internasional karena para penyedia jurnal akan mensyaratkan penggunaan manajemen referensi.

Berdasarkan paparan di atas, kemampuan dalam menelusuri literatur dan mengatur referensi secara efisien masih perlu dikembangkan untuk mencapai kualitas hasil karya tulis yang maksimal. Kedua hal ini akan menjadi faktor yang dapat menunjang pengembangan riset-riset selanjutnya. Oleh karena itu,

pemberian program pelatihan ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan sebagian besar mitra dalam melakukan penelusuran literatur dan manajemen referensi.

II. METODE PELAKSANAAN

Pemberian pelatihan ini didasarkan pada kendala yang sering dialami pada beberapa mahasiswa dan individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Penelusuran literatur untuk hasil penelitian masih menjadi hambatan bagi sebagian besar mahasiswa sehingga hasil penulisan terkadang kurang memberikan hasil dan dampak yang spesifik karena kurang mengacu pada referensi yang sesuai. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peserta dalam hal penelusuran literatur, khususnya dalam lingkup akademik.

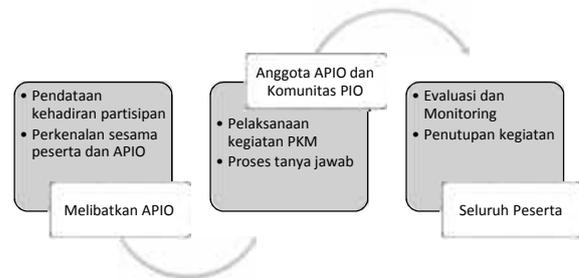
Metode yang digunakan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah ceramah, simulasi, dan praktik langsung oleh peserta. Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta telah diminta untuk membawa masing-masing laptop untuk lebih memudahkan proses belajar selama kegiatan berlangsung. Evaluasi terhadap efektivitas program dilakukan untuk mengetahui efisiensi dari program yang telah dilaksanakan.

Pemecahan masalah yang berkaitan dengan hambatan dalam menemukan sumber referensi yang sesuai untuk kebutuhan akademik dilakukan melalui pemberian pelatihan dan diskusi dengan para peserta. Para peserta pelatihan diberi kesempatan untuk berdiskusi terkait penelitian yang akan dilaksanakan: topik penelitian, penelusuran literatur, ataupun terkait manajemen dalam mengelola referensi. Partisipan yang hadir dalam pelatihan ini terdiri dari beberapa instansi akademik yang berbeda, sehingga sangat memungkinkan untuk saling berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai persoalan akademik yang dihadapi.

Setelah kegiatan berlangsung, para peserta diminta untuk mengisi evaluasi pelatihan dalam bentuk kuesioner *online*. Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi terhadap materi yang diberikan, performa trainer, dan fasilitas yang digunakan selama pelatihan. Pemberian evaluasi ini disebar kepada partisipan melalui google form.

Respon peserta pada evaluasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para akademisi dalam memberikan pelatihan terkait isu-isu atau permasalahan yang biasa ditemukan dalam dunia pendidikan. Format evaluasi terdiri dari tiga bagian, yaitu evaluasi terhadap materi kegiatan, pemateri, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Pemberian evaluasi sangat penting karena dapat membantu pihak lain dalam melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap kegiatan yang

telah terlaksana. Tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) secara umum dapat dilihat pada skema berikut ini:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PKM

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana awal yang ditetapkan, meskipun pada aspek tertentu tetap ditemukan berbagai hambatan. Pada awal acara, para peserta pelatihan penelusuran literatur menunjukkan ketertarikan yang cukup antusias. Terdapat 40 peserta yang mengikuti program PKM ini. Peserta terdiri dari anggota APIO Sul-Sel, komunitas APIO, dan profesional. Penyelenggaraan pelatihan ini memang membatasi peserta pada jumlah demikian dengan pertimbangan tetap memberikan situasi yang kondusif untuk belajar sehingga peserta dapat mencerna dengan baik isi pelatihan yang disampaikan.



Gambar 2. Proses pemberian materi

Para peserta mitra menunjukkan keseriusan selama kegiatan ini berlangsung dengan membawa laptop sehingga bisa langsung mencoba langkah-langkah dalam menelusuri literatur. Selain itu, beberapa peserta juga menunjukkan antusiasme melalui pemberian pertanyaan kepada pemateri sehingga terjadi diskusi. Kegiatan ini memperbolehkan peserta untuk langsung mengemukakan pertanyaannya kepada pemateri selama penyampaian materi berlangsung. Hal ini membantu peserta untuk mengikuti setiap langkah yang ditampilkan pemateri dalam menelusuri literatur.



Gambar 3. Proses praktik penulisan E-Journal

Beberapa peserta menyatakan sangat senang dengan pemberian program PKM ini karena memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baru. Hal ini tentu sangat berguna dalam dunia akademis karena dapat menunjang kualitas hasil karya tulis melalui acuan referensi yang tepat dan manajemen penulisan referensi. Berikut disajikan hasil evaluasi pelatihan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi materi pelatihan

Indikator	Respon Partisipan (%)				
	STB	TB	CB	B	SB
Kesesuaian Materi				20	80
Peningkatan Keterampilan				35	65
Relevansi Kebutuhan				25	75
Keteraturan Materi			5	55	40
Indikator	Respon Partisipan (%)				
	STB	TB	CB	B	SB
Pemahaman Isi Pelatihan			5	45	50
Pemerolehan Pengetahuan Baru				5	95

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; CB: Cukup Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

Tabel 2. Hasil evaluasi trainer

Indikator	Respon Partisipan (%)				
	STB	TB	CB	B	SB
Kedisiplinan			5	25	70
Tingkat Pemahaman				10	90
Metode Pelatihan				35	65
Suasana Pelatihan				30	70
Kesiapan				15	85

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; CB: Cukup Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

Tabel 3. Hasil evaluasi fasilitas pelatihan

Indikator	Respon Partisipan (%)				
	STB	TB	CB	B	SB
Kenyamanan Ruang Pelatihan				40	60
Fasilitas yang Mendukung			20	45	35
Makanan			5	45	50
Sound System				40	60

IV. KESIMPULAN

Beberapa hal yang menjadi simpulan terkait dengan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Secara umum, penerapan PKM yang diselenggarakan telah berjalan sesuai dengan rencana, meskipun tetap ditemukan beberapa hambatan. Materi dapat disajikan dengan baik dan diterima oleh peserta.
2. Peserta pelatihan menunjukkan respon yang positif selama mengikuti kegiatan ini seperti membawa laptop masing-masing sesuai instruksi sebelum pelatihan serta aktif bertanya selama penyampaian materi.
3. Peserta dapat menangkap materi pelatihan yang diberikan seperti memahami langkah-langkah dalam mencari referensi, mengetahui fungsi dari fitur-fitur web penyedia layanan pencari literatur, dan manfaat dari menggunakan manajemen referensi yaitu Mendeley.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, khususnya komunitas APIO dan peserta yang telah hadir dan berperan aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pagatpatan, C. & Arevalo, J. (2016). Systematic literature search strategies for the health sciences. *Philippine Journal of Nursing*, 86(1): 50-58.
- Scott, D., Ribeiro, J., Burns, A., Danyluk, P., & Bodnaresko, S. (2017). *A review of the literature on academic writing supports and instructional design approaches within blended and online learning environments*. Calgary: University of Calgary.